# BAB III. STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

## III.1 Strategi Perancangan

Dari analisis dan solusi yang sudah dijelaskan sebelumnya maka akan dibuat sebuah perancangan media melalui film dokumenter yang bertujuan untuk menginformasikan tentang pentingnya melesetarikan kesenian tradisional yang sudah turun-temurun. Strategi prancangan yang akan dilakukan adalah membuat suatu media informasi tentang kesenian tari Rudat dan jadwal penayangan film dokumenter kesenian tari Rudat didesa Subang kabupaten Kuningan.

Dimulai dengan tahapan strategi perancangan terlebih dahulu kemudian mengacu pada konsep visual yang akan dibuat. Khalayak sasaran yang dituju adalah umur 12 sampai 25 tahun, yaitu remaja yang yang tertarik memahami dan melestarikan kesenian tarian Rudat di desa Subang. Sebagai penerusnya agar lebih mengenal dan mencintai kebudayaan tradisional Indonesia.

### III.1.1 Strategi Komunikasi

Dalam suatu perancangan film dokumenter kesenian tari Rudat harus ada sebuah komunikasi agar informasi tersampaikan dengan baik maka dibutuhkan sasaran dalam perancangan. Sasarannya adalah remaja dan dewasa antara umur 12 sampai 25 tahun. Untuk memahami dan melestarikan kesenian yang sudah turun temurun di laksanan.  Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat. Pendekatan komunikasi dalam membangun sebuah video tentu akan sangat di perlukan.

### III.1.2 Pendekatan Komunikasi Visual

Komunikasi visual menurut Yuliastanti ilmu yang mengembangkan bentuk bahasa komunikasi visual berupa pengolahan pesan-pesan untuk tujuan sosial atau komersial dari individu atau kelompok ditujukan untuk individu atau kelompok lainnya. Pada prinsipnya komunikasi visual adalah perancangan untuk menyampaikan pola pikir dalam penyampaian pesan kepada penerimaan pesan,

berupa bentuk visual yang komunikatif, efektif, efisien dan tepat. Teknik yang digunakan dalam hal pendekatan secara visual adalah mengutamakan huruf dan gambar. Dengan kata lain, penggabungan gambar dan huruf dapat meminimalisir persepsi komunikan yang berbeda-beda, sehingga terjadi efek yang diharapkan.

Pendekatan visual dalam media persuasi ini dengan menggunakan film dokumentasi pemain kesenian tari Rudat. Pada Perancangan film dokumentasi ini akan di tekankan pada unsur sinematiknya pada para pemain kesenian tari Rudat dan gerakannya. Agar informasi yang disampaikan mudah untuk dipahami oleh setiap orang yang menyaksikannya. Dalam video ini menggunakan pendekatan visual dari teknik-teknik dalam videografi agar dapat memberikan gambar yang menarik dan nyata.

### III.1.3 Pendekatan Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal adalah bentuk komunikasi yang disampaikan berupa tulisan yang memiliki peranan penting dalam sebuah media komunikasi, agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Pendekatan komunikasi verbal dalam perancangan ini menggunakan bahasa yang bersifat persuasif atau ajakan. Dimana strategi komunikasi bertujuan memberikan pesan yang baik.

Pendekatan verbal yang digunakan pada film dokumentasi ini adalah narasi dan narasumber. Narasi menggunakan bahasa Indonesia dan dilengkapi dengan sedikit bahasa sunda dikarenakan narasumber berbahasa sunda maka akan diartikan dengan cara menambahkan teks penjelasan mengenai arti dari setiap perkataan narasumber dengan menggunakan bahasa Indonesia.

### III.1.4 Tujuan Komunikasi

Dalam perancangan film dokumenter kesenian tari Rudat bertujuan untuk :

- Mengajarkan kepada masyarakat didesa Subang Kabupaten Kuningan agar pentingnya melestarikan kesenian tarian Rudat sebagai kebudayaan yang sudah turun temurun.
- Tari Rudat mengandung pesan-pesan bernuansa Islam yaitu pada setiap pertunjukannya, kesenian tari Rudat yang dipentaskan oleh para pemainnya senantiasa membawa pesan-pesan keislaman dalam syair-syair

kitab barzanzi kepada setiap penontonnya agar mereka senantiasa bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT dalam menjauhi segala laranganNya.

### III.2 Target Audien

Target audien adalah kelompok sasaran yang dituju secara khusus. Pemilihan target audien dalam perancangan film dokumenter kesenian tari Rudat ini dipilih karena beberapa hal, berdasarkan pertimbangan video ini harus dapat dipahami oleh kalangan masyarakat khususnya remaja dan generasi penerusnya. Target audien diperuntukan bagi masyarakat umum khususnya remaja yang memiliki minat yang ingin memahami dan melestarikan kesenian tarian Rudat di desa Subang. Hal-hal tersebut dibagi berdasarkan beberapa segi:

• ***Demografis***

Secara demografis target audien dari film documenter kesenian tari Rudat ini meliputi satu jenis kelamin, yaitu laki-laki. Dengan kategori kelompok usia antara 12 sampai 25 tahun, dengan status sosial bawah, menengah dan atas yang diasumsikan dapat diingatkan akan pentingnya melestarikan kebudayaan tradisional.

• ***Geografis***

Pemilihan target audien berdasarkan geografis ditujukan kepada remaja dan orang dewasa yang bertempat tinggal didaerah kota Kuningan. Dimana masyarakat telah mengalami perubahan gaya hidup khususnya dalam sisi kepedulian dalam kebudayaan tradisional khususnya dalam melestarikan kesenian tari Rudat tersebut. Daerah yang menjadi target dari perancangan ini adalah daerah desa Subang Kabupaten Kuningan.

• ***Psikografis***

Secara psikografis target audien yang dituju dari film dokumenter ini adalah remaja sampai dengan dewasa yang tertarik dengan suatu yang baru, yang tertarik dengan budaya dengan mempelajari dan peduli untuk melestarikan kesenian tari Rudat.

### III.3 Materi Pesan

Materi yang akan disampaikan adalah, menyampaikan pesan untuk melestarikan kesenian tari Rudat sebagai kesenian tradisional yang sudah turun temurun dan juga mempromosikannya kepada masyarakat desa Subang, dan dibuat media-media promosi agar lebih efektif dalam penyampaiannya. Konsep dalam materi pesan yang digunakan disini adalah :

- Menginformasikan kesenian tari Rudat.
- Menarik minat remaja untuk mengenal informasi, pesan-pesan islam yang terkandung didalamnya dan juga melestarikan kesenian tari Rudat.
- Memberikan Informasi tentang acara kesenian tari Rudat.

### III.4 Strategi Kreatif

Strategi kreatif sangat penting dalam menerjemahkan pesan yang ingin disampaikan kedalam bahasa visual karena pesan yang disampaikan jelas menggunakan elemen grafis sebagai dasar pada media yang dirancang. Bekerja sama dengan pemerintah daerah memasang banner pada website pemerintahan agar masyarakat tahu akan jadwal penayangan film dokumenter ini.

Dan juga bekerja sama dengan pemerintah desa Subang kab. Kuningan dalam penayangan film dokumenter di aula desa Subang.



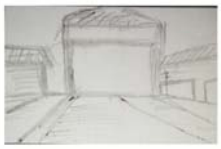
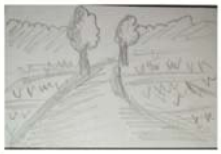

Gambar III.1 web banner.

Sumber : Dokumen Pribadi.

**Copywriting**

- Headline: Tari Rudat
- Tagline : Lestarikan Budaya Tradisional Indonesia
- **Storyline**

Dimulai dengan memasuki gerbang kota Kuningan, pada suatu hari aktifitas sehari-hari masyarakat, di sebuah sudut kota terlihat sebuah patung Kuda di kota Kuningan yaitu salah satu ikon kota Kuningan. Dilanjutkan dengan lingkungan desa Subang tepatnya, daerah yang masih banyak sawah yang membentang. Dilanjutkan dengan pawai 17 agustus dan disetiap hari besar selalu diadakan kesenian tari Rudat, Pada di pagi hari mulailah persiapan tari Rudat *nangtung* pada acara 17 agustus 2015 dengan memakai pakaian resmi dan arak-arakan. Dilanjutkan dengan tari duduk pada malam hari di sebuah lapangan sepak bola sekitar Masjid di desa Subang.

| | | |
|---|---|---|
| SKETSA  | SCENE | MESSAGE |
| | SCENE 1 | Title dan Pembuka |
| | TITLE | Memasuki gerbang kota |
| | TEKS | Di awali dengan title video dokumenter dilanjutkan dengan pemandangan kota sebelum memasuki gerbang kota Kuningan. |
| SKETSA  | SCENE | MESSAGE |
| | SCENE 2 | Pemandangan Kota Kuningan |
| | TITLE | Pemandangan dan tranportasi |
| | TEKS | setelah melewati gerbang kota dilanjutkan dengan pemandangan kota Kuningan dengan memperkena-lkan alat tranportasi kebanggaan kota Kuningan yaitu delman. |
| SKETSA  | SCENE | MESSAGE |
| | SCENE 3 | Pemandangan Desa |
| | TITLE | Perjalanan Menuju desa Subang |
| | TEKS | setelah melewati sudut kota beserta pemandangannya dilanjutkan dengan perjalan menuju desa Subang yang di suguhi pemandangan sawah, sawah, hutan. |
| SKETSA  | SCENE | MESSAGE |
| | SCENE 4 | Sesepuh Desa Subang |
| | TITLE | Penjelasan asal-usul Rudat |
| | TEKS | salah satu sesepuh desa Subang menjelaskan asal-usul kesenian tari Rudat yang ada didesa Subang beserta pejelasan kesenian tari Rudat tersebut. |

Gambar III.2 Storyline.

Sumber : Dokumen Pribadi

**Storyboard**



| Dialog | Background | Soundfx | Keterangan |
|---|---|---|---|
| tidak ada dialog. | gerbang kota kuningan. | Musik tradisional sunda. | intro dengan memasuki gerbang kota kuningan. |
| tidak ada dialog. | Sudut kota kuningan. | Musik tradisional sunda. | intro dengan mengambil gambar sudut kota kuningan. |
| tidak ada dialog. | Sudut kota kuningan. | Musik tradisional sunda. | intro dengan mengambil gambar kendaraan ciri khas kota kuningan yaitu delman. |
| tidak ada dialog. | salah satu Sudut pedesaan | Musik tradisional sunda. | intro dengan mengambil gambar jalan menuju arah desa subang. |
| tidak ada dialog. | salah satu Sudut pedesaan | Musik tradisional sunda. | intro dengan mengambil gambar pesawahan di desa subang. |

Gambar III.3 Storyboard.

Sumber : Dokumen Pribadi

## III.5 Strategi Media

Pada strategi media akan dibahas mengenai media-media yang akan digunakan dalam media informasi. Yaitu memiliki media utama sebuah film dokumenter tentang kesenian tari Rudat agar lebih mudah dalam menyampaikannya. Dengan media pendukungnya sebuah 2 buah *poster*, *Web banner*, dan media sosial *Facebook, Twitter,* dan *Instagram*.

- **Media Utama**

  Dalam media utama yang dipilih adalah film dokumenter karena sebuah film biasanya lebih cepat dalam menyampaikan pesan yang digambarkan dalam kesenian tarian Rudat. Dengan demikian akan memudahkan dalam

penyampaian informasi kesenian tari Rudat kepada masyarakat desa dan mudah mempublikasikannya.

- **Media pendukung**

  Pendukung media utama yaitu:

  - Poster

    Definisi Poster Menurut Sudjana dan Rivai (2007:51), poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya. Jadi poster dapat didefinisikan sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna.

  - Web Banner

    Web Banner adalah salah satu jenis media promosi yang pada umumnya memiliki bentuk vertikal atau portrait yang dipasang sebagai media informasi untuk sebuah website.

  - Media Sosial

    Adalah media online, dengan para penggunanya bias berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual

### III.6 Strategi Distribusi

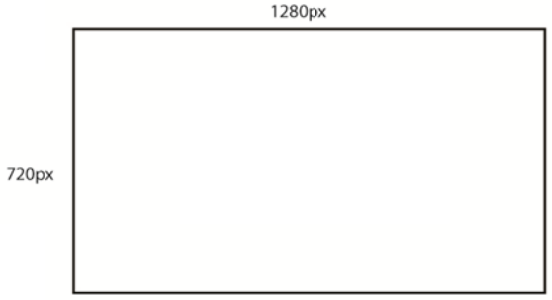
Strategi Distribusi adalah sebuah langkah atau rencana dalam menyebarkan atau menyalurkan produk kepada calon pembeli. Dalam hal strategi distribusi akan didistribusikan Bekerja sama dengan pemerintah desa Subang kabupaten Kuningan ke para pemain Kesenian tari Rudat dan ke bagian seni dan budaya kota Kuningan. Agar dapat menjadi dokumen yang dapat disimpan, sehingga dapat berguna bagi ilmu pengetahuan di kemudian hari. Film dokumenter juga akan di upload di media online seperti youtube dan media online yang lainnya agar mudah diakses oleh masyarakat karena kemajuan teknologi seperti sekarang ini.

### III.7 Konsep Visual

Konsep visual dalam film dokumenter ini menggunakan elemen-elemen pengambilan gambar, serta elemen tipografi agar penyampaian media tersampaikan dengan baik dan mudah dimengerti oleh semua orang. Pembuatannya mengabungkan stok-stok video dengan video yang lainnya sehingga mengasilkan sebuah video yang utuh. Kemudian menambahkan elemen-elemen berupa musik atau audio dan tipografi. Visual diarahkan pada kegiatan kesenian tari Rudat tersebut dengan menggunakan sudut pengambilan gambar yang menarik.

#### III.7.1. Format Desain

Format desain yang ada pada video disebut dengan aspek ratio. Aspek ratio merupakan perbandingan ukuran lebar dan tinggi pada suatu frame dalam video. Untuk video ini aspek ratio yang digunakan 1280px x 720px untuk mendapatkan hasil wide screen. Mengingat visual yang ditampilkan cendrung mengarah landscape maka pada format video yang ditampilkan akan menggunakan wide screen.




Gambar III.4 Contoh Gambar Ukuran Frame.
Sumber : Dokumen Pribadi.

#### III.7.2. Tata Letak (*Layout*)

Layout merupakan salah satu unsur yang sangat berpengaruh dalam sebuah komposisi. Pengertian layout sendiri ialah mengatur penempatan berbagai unsur komposisi, seperti huruf, teks, garis, bidang, gambar dan lain sebagainya.

Memberikan kesan kesederhanaan disertai penegasan yang jelas menganai tari Rudat, serta memberikan kesan gambar yang halus dalam perpindahan gambar gerakan-gerakan tari Rudat.




Gambar III.5 Narasumber yang sedang menjelaskan Tari Rudat

Sumber : Dokumen Pribadi

**III.7.3. Huruf / Tipografi**

Untuk menjelaskan unsur informasi yang ada pada video ini akan menggunakan elemen tipografi. Tipografi yang digunakan harus mengandung keterbacaan, nyaman dari segi proposi, spasi, ukuran dan juga penempatannya. Penggunaan tipografi akan mengarah kepada jenis huruf yang terkesan tegas dan jelas sehingga tidak melelahkan mata target audience yang melihatnya. Dengan tingkat keterbacaan yang baik huruf yang digunakan pada video ini adalah:

- Vtks Friendly

Jenis tipografi yang digunakan adalah Vtks Friendly karena jenis font (huruf) yang sesuai dengan tema budaya tradisional tari Rudat karena tegas dan lembut.

- Din Schrift

Jenis tipografi yang digunakan adalah Din Schrift karena jenis font yang tebal dan tegas.

- 28 Days Later

Jenis font yang digunakan pada intro film dokumenter.




Gambar III.6 Font

Sumber : Dokumen Pribadi.

### III.7.4. Ilustrasi

Penggunaan ilustrasi dalam sebuah video dokumenter ini berfungsi untuk memperjelas dan mempertegas juga sekaligus sebagai daya tarik visual. Ilustrasi yang dipakai dalam video ini adalah dengan memaparkan kejadian sebenarnya pada saat acara 17 agustus dengan mementaskan kesenian tari Rudat yang berlangsung. hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesan nyata dan lebih dapat dicerna oleh target sasaran, karena berhubungan dengan budaya tradisional.




Gambar III.7 Illustrasi Film dokumenter Tari Rudat

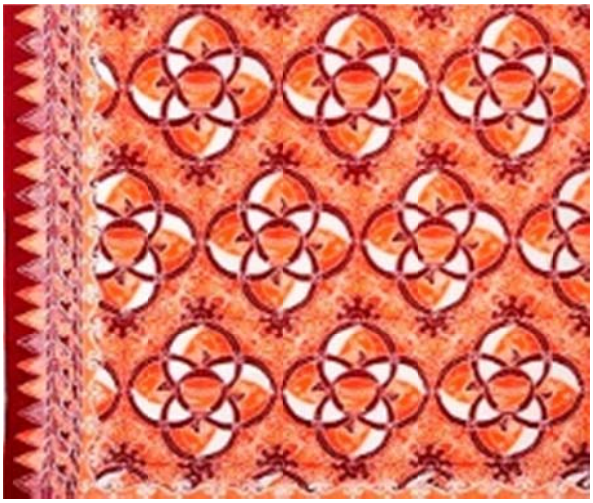
Sumber : Dokumen Pribadi.

Logo Tari Rudat diambil dari salah seorang penari tari Rudat pada acara resmi 17 agustus. Dibelakang logo penari tari Rudat tersebut, terdapat logo batik khas kota Kuningan yaitu logo batik bokor kuningan. Logo batik bokor kuningan sebagai background poster 1 dan poster 2.




Gambar III.8 Illustrasi Poster Tari Rudat

Sumber : Dokumen Pribadi.



Gambar III.9 Batik Bokor Kuningan

Sumber : http://setiadi22.blogspot.co.id/2014/06/batik-kuningan.html#

### III.7.5. Warna

Warna merupakan salah satu unsur desain yang mempengaruhi pesan. Pemilihan warna dalam konsep visual ini berdasarkan pada kesan yang ingin di tonjolkan dan kepada siapa kesan ini akan disampaikan. Setiap warna dapat mempunyai arti warna yang berbeda pada setiap orang yang melihatnya, karena dipengaruhi oleh faktor sosial dan budaya. Selain itu warna juga mempengaruhi emosi orang yang melihatnya. Warna-warna yang digunakan disesuaikan dengan warna-warna yang banyak terdapat pada kesenian tari Rudat serta warna batik yang melambangkan batik bokor kota kuningan dan menggunakan warna-warna yang sesuai.




Gambar III.10 Warna CMYK.

Sumber : Dokumen Pribadi.

### III.7.6. Musik

Elemen yang sangat berperan penting dalam memperkuat suasana video dokumenter ini adalah musik. Ilustrasi musik adalah musik latar yang mengiringi aksi selama cerita berjalan, sedangkan musik lagu adalah penggiring sebuah film yang membentuk karakter serta mood suasana adegannya. Elemen musik yang dipakai dalam video dokumenter ini adalah musik tradisional Karena mengingat fungsi musik disini untuk mempertegas budaya kesenian tradisional tersebut.